



## Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Pancasila Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Arjuna Raffi Pradipta<sup>\*1</sup>, Mochamad Bahrul Ulum<sup>2</sup>, Naufal Nur Alfian<sup>3</sup>, Mohammad Bayhaqie Febby Habibullo<sup>4</sup>, Nanda Prima Setyawan<sup>5</sup>, Yoga Chandra Prianto<sup>6</sup>, Rizqi Eka Firdyansyah<sup>7</sup>, Muhammad Aji Pamungkas<sup>8</sup>, Muhammad Nauval Rizky Alifian<sup>9</sup>, Robby Suga<sup>10</sup>, Jea Nur Fitriana<sup>11</sup>, Suyono<sup>12</sup>

<sup>1-12</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Alamat: Jalan Dukuh Menanggal XII, Surabaya, Jawa Timur 60234

Korespondensi penulis: [arjunapradipta17@gmail.com](mailto:arjunapradipta17@gmail.com)\*

**Abstract.** Pancasila education in Indonesia is claimed to be the main foundation for the formation of national character. This education aims to teach basic values which include diversity, justice, unity, democracy and humanity, which are the foundation for the characteristics and morality of the Indonesian nation. This article reviews the importance of Pancasila education in forming national character values. Students are taught to respect differences of opinion, respect human rights, and practice democratic principles in everyday life. This all aims to create citizens who are fair, just and have a democratic culture. Apart from that, Pancasila education also develops a sense of love for the country and humanism. Through this education, students are taught to appreciate Indonesia's cultural and natural riches, and have the enlightenment to contribute to preserving the environment and overcoming social problems among the people. This, Pancasila education is not only about theoretical knowledge, but also about the practice of values in everyday life.

**Keywords:** National Character, Pancasila Education, University of PGRI Adi Buana Surabaya

**Abstrak.** Pendidikan Pancasila di Indonesia diklaim sebagai landasan utama pembentukan karakter bangsa. Pendidikan ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai dasar yang meliputi keberagaman, keadilan, persatuan, demokrasi dan kemanusiaan, yang menjadi landasan karakteristik dan moralitas bangsa Indonesia. Artikel ini mengulas pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk nilai-nilai karakter bangsa. Siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan pendapat, menghormati hak asasi manusia, dan mempraktikkan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Ini semua bertujuan untuk menciptakan warga negara yang adil, adil dan memiliki budaya demokratis. Selain itu, pendidikan Pancasila juga menumbuhkan rasa cinta tanah air dan humanisme. Melalui pendidikan ini, siswa diajarkan untuk menghargai kekayaan budaya dan alam Indonesia, serta memiliki pencerahan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengatasi masalah sosial di kalangan masyarakat. Hal ini, pendidikan Pancasila tidak hanya tentang pengetahuan teoritis, tetapi juga tentang penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Karakter Bangsa, Pendidikan Pancasila, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### 1. LATAR BELAKANG

Sejak dulu, Bangsa Indonesia tumbuh dengan berbagai ragam suku, bahasa, budaya, agama yang dimiliki kemudian pada kemerdekaan 17 Agustus 1945 dihimpun menjadi satu kesatuan yang disatukan dengan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Karakter bangsa Indonesia bersifat pluralis yang terdiri atas identitas fundamental yaitu Pancasila dan identitas instrumental yang berupa UUD 1945, bahasa Indonesia, lambang negara, lagu kebangsaan, serta identitas lainnya. Seiring majunya perkembangan di semua bidang secara global,

karakter yang dimiliki bangsa Indonesia semakin tergerus sehingga terjadi krisis karakter bangsa. Krisis karakter bangsa menjadi tantangan seiring dengan tumbuhnya kehidupan yang modern (Gumuruh dkk., 2022)..

Karakter bangsa adalah suatu kepribadian atau jati diri yang melekat pada suatu negara. Dengan arti karakter bangsa merupakan ciri atau sifat khas yang dimiliki suatu bangsa dan berbeda dengan bangsa lain. Karakter bangsa pada hakikatnya bersumber dari kumpulan nilai-nilai budaya yang telah tumbuh dan berkembang dalam masyarakat itu sendiri yang sifatnya sudah melekat. Membangun karakter suatu bangsa bukanlah hal yang mudah, apalagi di negara seperti Indonesia yang memiliki keberagaman dari berbagai aspek kehidupan. Untuk itu perlu adanya kontribusi dari segi pendidikan dalam membantu upaya membangun karakter bangsa (Widyatama, 2023).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah ilmu pendidikan dibidang pengembangan karakter bagi generasi muda untuk memudahkan dalam mempelajari dan menerapkan karakter yang melekat pada bangsa Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Matematika et al., 2021). Generasi muda sangat cerdas dalam mempelajari pendidikan karakter bangsa, tetapi dalam praktik kehidupannya seringkali tidak sesuai dengan yang telah mereka pelajari (Suhartono dkk., 2024).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah bentuk pendidikan karakter yang dikembangkan. Melalui pendidikan karakter diharapkan dapat menanamkan pemikiran dan karakter sesuai dengan nilai bangsa Indonesia. Pendidikan karakter harus mampu dalam membangun keteladanan dan mengembangkan sikap yang berdasarkan Pancasila agar dapat mengarah pada pembangunan bangsa yang berkarakter (Jannah dkk., 2024). Karakter tidak cukup dengan hanya dibentuk, namun perlu dikembangkan dan dipertahankan supaya karakter yang sudah dibangun tidak mudah untuk hilang.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Menurut Kemendikbud 2021, Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila, sejarah, dan makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Pendidikan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, semangat nasionalisme, dan kesadaran untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Membangun karakter bangsa melalui pendidikan Pancasila berarti mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap proses pembelajaran dan pembinaan karakter di sekolah dan lingkungan

pendidikan lainnya. Membangun karakter bangsa melalui pendidikan Pancasila menjadi penting dalam konteks kekinian, di mana bangsa Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan.

Telah banyak penelitian yang dilakukan tentang membangun karakter bangsa melalui pendidikan Pancasila. Beberapa contoh penelitian tersebut adalah: Penelitian tentang Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Karakter Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018): Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif efektif dalam menumbuhkan karakter Pancasila pada siswa sekolah dasar. Penelitian tentang Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa (Universitas Sebelas Maret, 2019): Penelitian ini menemukan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa melalui keteladanan, pembinaan, dan pembelajaran. Penelitian tentang Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Yogyakarta (Universitas Gadjah Mada, 2020): Penelitian ini menemukan bahwa implementasi pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Yogyakarta masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya materi pembelajaran yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan persepsi mahasiswa mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa berinteraksi dan berperilaku dalam konteks akademik dan non-akademik di lingkungan kampus. Sementara itu, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan personal dari mahasiswa mengenai pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, memungkinkan eksplorasi yang lebih luas dan mendalam.

Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti berusaha memperoleh data yang terinci tentang segala sesuatu yang dirasa perlu berkenaan dengan fokus penelitian. Penelitian ini

menggunakan sampel mahasiswa Teknik Industri angkatan 2023, dengan jumlah responden sebanyak 5 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif, yaitu memilih mahasiswa yang dianggap memiliki representasi yang baik mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila di program studi mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dan diinternalisasi oleh mahasiswa, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan tersebut.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi dan wawancara, maka ditemukan beberapa pendapat tentang membangun nilai karakter bangsa melalui pendidikan pancasila :

1. Menurut Gusti Pendidikan Pancasila memainkan peran utama dalam menguatkan identitas nasional, memperkenalkan warisan budaya bangsa, dan memupuk rasa cinta terhadap Indonesia sebagai tanah air yang merangkul keberagaman budaya, suku, dan agama yang berbeda-beda.
2. Menurut Dindha, Melalui pembelajaran nilai-nilai Pancasila, maka pendidikan dapat membentuk kepribadian yang berlandaskan moralitas, integritas, kepemimpinan yang adil, serta sikap tanggung jawab kepada diri sendiri, masyarakat, dan negara.
3. Menurut Aan, Pendidikan Pancasila membantu siswa memahami, menghormati, dan menerima keberagaman dalam masyarakat Indonesia, serta mempromosikan sikap toleransi, rasa hormat, dan juga kerja sama antar warga negara tanpa memandang adanya bentuk perbedaan.
4. Menurut Erik, Melalui nilai-nilai Pancasila, generasi muda dapat memahami tradisi, adat istiadat, serta nilai-nilai luhur yang telah lama dijunjung tinggi dalam masyarakat Indonesia.
5. Menurut Kurniawan, Pendidikan Pancasila memberikan landasan untuk menanamkan semangat nasionalisme, cinta tanah air, serta kecintaan kepada negara dan bangsa, sehingga siswa dapat menjadi generasi yang aktif dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan bangsa.

Pendidikan karakter bangsa sangat penting karena menjadi dasar dan pondasi dalam membentuk pribadi yang baik, tangguh, dan berintegritas. Pendidikan karakter bangsa itu

merupakan hal sangat mendasar dari kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Antari and Liska, 2020). Karakter yang dimiliki setiap individu yang terdapat pada nilai dari setiap butir sila-sila Pancasila yang terdiri dari dua sumber yaitu karakter yang bersumber dari hati nurani dan dari pola pikir manusia (Lestari and Kurnia, 2022).

Pengembangan nilai-nilai Pancasila di dalam pendidikan, seharusnya tidak sebatas pada pelajaran Pendidikan Pancasila namun pengembangan nilai-nilai Pancasila harus dilakukan di setiap mata pelajaran. Pola pendidikan dan pengajaran yang dilakukan tidak hanya berdasar pada soal dan jawab, namun pola pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter peserta didik (Susanti, 2021).

Di era revolusi industri 4.0 ini didominasi oleh Gen Z dan generasi milenial yang semakin produktif (Ukhtian Uula Cahyani Firdaus, Alfina Mahfudhotin Ahadah and Suyono, 2022). Pendidikan Pancasila di era globalisasi ini bukan hanya tentang mempertahankan nilai-nilai lama, tetapi juga memberikan landasan bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki integritas, rasa nasionalisme, serta kemampuan beradaptasi dengan dinamika global (Sesilia et al., 2024). Kemampuan beradaptasi dengan dinamika global juga merupakan hal yang penting dalam pendidikan Pancasila di era globalisasi. Mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat dunia. Mereka harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, serta mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya yang terjadi di tingkat global. Dalam hal ini, lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang dapat mengintegrasikan pemahaman tentang Pancasila dengan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan global. Mahasiswa juga perlu diajak untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan budaya yang melibatkan masyarakat internasional.

Dalam perubahan jaman ini mempengaruhi dalam pembentukan karakter dalam diri seseorang, seperti halnya pada generasi saat ini. Untuk menumbuhkan sebuah karakter yang positif pada generasi muda saat ini salah satunya dengan Pendidikan yang baik (Umairoh, Furnamasari and Dewi, 2021). Menanamkan karakter bangsa pada generasi muda dapat dilakukan melalui proses pendidikan karakter yang ada pada pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Meningkatkan karakter pada generasi muda melalui pendidikan karakter berperan sangat penting dalam membangun kepribadian bangsa di tengah terjadinya krisis karakter bangsa. Dengan demikian, melalui pendidikan dapat menghasilkan generasi yang

bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga menjadi generasi yang bijak ditandai dengan adanya kesadaran untuk mampu dalam bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan juga negaranya. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi instrumen pendidikan moral dan karakter bangsa yang mana tidak hanya menekankan pada suatu kemampuan intelektualnya. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter bangsa yang kuat untuk mencerminkan jati diri bangsa Indonesia.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memegang peranan penting dalam membangun karakter bangsa yang kuat dan berkarakter mulia, sehingga melalui pendidikan ini, masyarakat dapat memahami dan menghayati nilai luhur Pancasila yang menjadi dasar ideologi bangsa Indonesia sendiri. Melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang mempunyai ciri khas karakter baik dan berbudi luhur berdasarkan dengan nilai-nilai ideologi Pancasila.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Antari, L.P.S.A. and Liska, L. de (2020) 'Implementas Nilai-Nilai Pancasila dalam Penguatan Karakter Bangsa', *Jurnal Widyadari*, 21(2), p. halaman 676-687. Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>
- Gumuruh, A. R., Wicaksono, H., & Maulana, A. (2022). Peran Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Demokrasi Di Kelurahan Boyolangu Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 70-82. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/6909>
- Jannah, M., Munawwaroh, F., Fuadah, Z., Fikri, M., & Nasir, A. (2024). Upaya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam membangun profil pelajar Pancasila di SMA pada era 5.0. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 10-20. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/8440>
- Lestari, S.O. and Kurnia, H. (2022) 'Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter', *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), p. 25. Available at: <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Matematika, F. et al. (2021) 'Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19', 9(1).

- Sesilia, E. et al. (2024) 'Peran Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), pp. 2013– 2016.
- Suhartono, S., Arsana, I. W., Widyatama, P. R., & Fauzi, A. (2024). Analisis penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan Pancasila SMA Negeri 17 Surabaya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(1), 1-10.  
<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/1634>
- Susanti, A.I.R.P. (2021) 'Volume 19 no. 2 edisi Oktober 2021', 19(2), pp. 202–207.
- Ukhtian Uula Cahyani Firdaus, Alfina Mahfudhotin Ahadah and Suyono (2022) 'Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa Di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya Tahun 2021', *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), pp. 243–252. Available at:  
<https://doi.org/10.36456/p.v2i2.6912>
- Umairoh, U., Furnamasari, Y.F. and Dewi, D.A. (2021) 'Menanamkan Karakter Pancasila pada Generasi Milenial', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), pp. 9395–9399.
- Widyatama, P. R. (2023). Penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 174-187.  
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>